

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan sebuah gaya hidup. Olahraga bukan hanya sekedar kebutuhan biasa dalam kehidupan sehari-hari. Kini, olahraga sudah dianggap pribadi yang sehat dan memiliki mental yang kuat. Olahraga merupakan suatu aktifitas tubuh yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan melibatkan jasmani maupun rohani yang memiliki tujuan tertentu. Olahraga merupakan kebutuhan manusia. Karena melalui olahraga dalam diri para pelakunya bukan hanya dapat meningkatkan kondisi fisik, namun juga membentuk sikap mental, karakter kepribadian dan moral yang tangguh untuk menghadapi segala macam tantangan, sehingga mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, dan meningkatkan produktifitas kerja secara maksimal.

Banyak sekali cabang olahraga yang diminati oleh masyarakat, mulai dari olahraga beladiri, olahraga terukur, dan olahraga permainan yang bersifat individu maupun tim. Semuanya mempunyai karakteristik yang berbeda. Khususnya untuk olahraga permainan, salah satu olahraga yang sedang hangat diperbincangkan akhir-akhir ini adalah olahraga panahan.

Panahan adalah suatu kegiatan menggunakan busur untuk menembakan anak panah. Berawal dari alat yang digunakan untuk berburu, panahan pelan-pelan berkembang menjadi alat untuk berperang. Setelah beribu-ribu tahun

kemudian kembali berkembang menjadi permainan akurasi hingga pada akhirnya sekarang berubah menjadi olahraga akurasi.

Dalam olahraga panahan, mempunyai mental yang baik merupakan kebutuhan yang sangat penting. Salah satu mental yang harus dimiliki oleh para atlet adalah rasa percaya diri. Percaya diri merupakan keyakinan pada diri sendiri dan yakin bisa melakukan apa yang harus dilakukan. Percaya diri adalah sikap atau salah satu mental yang harus dimiliki oleh setiap pemanah dikarenakan kepercayaan diri adalah modal utama dalam mencapai kesuksesan dan modal pengambilan sebuah keputusan.

Tidak jarang seorang atlet mengalami penurunan kepercayaan diri, apalagi dalam tekanan tinggi. Secara sederhana *self confidence* atau percaya diri berarti rasa terhadap kemampuan atau kesanggupan diri untuk mencapai performa tertentu.

Tidak hanya percaya diri namun motivasi untuk berprestasi dalam cabang olahraga panahan sangat dibutuhkan. Dalam mencapai tingkat keberhasilan atlet untuk meningkatkan prestasi secara maksimal, seorang atlet tidak hanya bergantung kepada penguatan fisik, teknik, dan taktik saja, melainkan kemantapan jiwa dalam latihan dan ketika pertandingan atau perlombaan sesungguhnya juga harus diperlukan.

Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk dapat melakukan sesuatu yang diinginkan dan dilakukan dengan baik. Motivasi berprestasi pada hakikatnya adalah hasrat dan dorongan untuk dapat

unggul, yaitu mengungguli prestasi yang pernah dicapai sendiri atau mengungguli prestasi orang lain. Oleh karena itu motivasi berprestasi sangat penting untuk diteliti sehingga pelatih maupun atlet dapat mengetahui adanya dorongan dan penggerak dari diri individu atau atlet itu sendiri, karena adanya kemauan yang tinggi untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Motivasi berprestasi bukan bawaan dari lahir, akan tetapi hasil dari belajar atau latihan. Adanya motivasi berprestasi pada diri atlet senantiasa mendorong untuk bekerja dan berusaha untuk memberikan yang terbaik.

Motivasi berprestasi dapat dideskripsikan sebagai kemauan atau kesediaan individu secara sadar untuk berupaya berdasarkan segala kemampuan yang dimilikinya, melakukan suatu tugas ataupun pekerjaan dengan sebaik-baiknya, lebih baik dari pada yang dilakukan sebelumnya. Artinya seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan senantiasa memperbaiki kemampuannya bahkan berusaha untuk melebihi prestasi orang lain. Sehingga, dengan mengetahui motivasi berprestasi dari setiap individu (atlet), maka akan memberikan keuntungan atau kemudahan dan acuan bagi pelatih untuk memberikan program latihan. Dalam hal ini, maka atlet mempunyai motivasi yang tinggi harus diikuti dengan rasa tanggung jawab yang tinggi pula agar atlet tersebut mencapai prestasi yang diinginkan. Motivasi yang ada pada dirinya sehingga motivasi berprestasi dapat memberikan dukungan yang lebih besar terhadap penampilan atlet dengan tidak mengabaikan aspek latihan fisik, teknik, dan taktik.

Kurangnya rasa percaya diri yang ada dalam diri pemain dapat di sebabkan oleh pernah gagal dalam pertandingan, hal yang mungkin terjadi pada pertandingan selanjutnya adalah timbulnya rasa yang kurang percaya diri, rasa putus asa, dan dapat menyebabkan timbulnya frustrasi.

Percaya diri dan motivasi berprestasi pada setiap individu tidak selalu sama, pada saat tertentu ada situasi dimana individu merasa yakin dengan situasi dimana individu tidak merasa yakin. Motivasi berprestasi pun sama, yakni kebutuhan atau motif untuk berprestasi pada setiap individu berbeda-beda. Orang lain mungkin tahu dengan jelas pendapat dan gagasan individu tersebut karena mereka jarang menunjukkan atau tidak pernah mendapatkan kesempatan untuk menunjukkannya karena kemampuan mereka tidak di perhatikan orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan survei mengenai kepercayaan diri dan motivasi berprestasi performa atlet cabang olahraga panahan KOP FORTIUS UNJ. Oleh karena itu penulis ingin mengangkat penelitian ini dalam bentuk skripsi yang berjudul: “Survei tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi atlet panahan KOP Fortius UNJ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat di identifikasikan masalah-masalah yang ada sebagai berikut:

1. Diperlukan nya tingkat percaya diri pada atlet kop panahan Fortius UNJ.
2. Diperlukan nya tingkat motivasi berprestasi pada atlet kop panahan Fortius UNJ.

3. Diperlukan nya motivasi dan percaya diri untuk mempengaruhi performa atlet kop panahan Fortius UNJ.
4. Diperlukan nya motivasi berprestasi penting untuk menunjang prestasi atlet kop panahan Fortius UNJ.
5. Diperlukan nya percaya diri penting untuk menunjang prestasi atlet kop panahan Fortius UNJ.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan tidak keluar dari topik pembahasan serta pemaparan tetap dalam ruang lingkup yang diharapkan. Maka peneliti membuat pembatasan masalah sebagai berikut, yaitu seberapa besar tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi atlet KOP Panahan Fortius UNJ.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka penelitian ini akan merumuskan sebagai berikut: “Seberapa besar tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi atlet Panahan KOP Fortius UNJ”.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Pada akhirnya hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Mengetahui atlet kop panahan Fortius UNJ memiliki rasa percaya diri dan rasa motivasi berprestasi.
2. Mengetahui adakah atlet kop panahan Fortius UNJ yang kurang memiliki rasa percaya diri dan motivasi berprestasi.

3. Besarnya pengaruh rasa percaya diri dan motivasi terhadap performa atlet kop panahan Fortius UNJ.



